BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang sistematis, tidak hanya mengajarkan tentang konsep semata akan tetapi, belajar dengan memberikan fakta atau contoh konkrit yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan memberikan wawasan yang luas dan cakupan yang menyeluruh terhadap pembelajaran di sekolah. Selain itu, tidak hanya memberikan pengetahuan yang luas, namun dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Karena dalam pembelajaran IPA seringkali dianggap pembelajaran yang membosankan dengan teori yang mesti mereka pelajari sangat banyak dan juga tidak jarang siswa cenderung menghafal pembelajaran IPA.

Hal tersebut dibuktikan pula dengan perolehan data wawancara saya terhadap salah satu siswa sekolah dasar bernama Putri Fitria Ramadhani kelas V SDN Cipocok Jaya I, pada hari Sabtu 14 Februari 2015 bahwa dalam pembelajaran IPA guru menyuruh siswa untuk mencatat teori-teori pembelajaran IPA. Dan sesekali menjelaskan materi tersebut dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau pembelajaran tradisional. Sehingga siswa pasif dan pembelajaran IPA hanya sebagai syarat yang perlu dipraktekkan. Selain itu, wawancara peneliti pada hari senin 23 Maret 2015 dengan siswa bernama Prasakhi Nabila M. mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran menyatakan bahwa kadang-kadang sulit memahami pembelajaran IPA. Dan juga berdasarkan nilai KKM siswa, serta pengamatan yang dilaksanakan bahwa kurangnya motivasi terhadap pembelajaran IPA dengan persentase 65% dari pengamatan aktivitas siswa. Untuk itu perlunya pembelajaran yang mudah siswa ingat dalam waktu relatif lebih lama dan siswa dapat terlibat langsung. Pendidik dapat menggunakan berbagai pendekatan kreatif dan inovatif dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satunya pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat diterapkan dalam pembelajaran disekolah. Siswa menginvestigasi isu atau

masalah yang ada didalam masyarakat yang bersifat kekinian. Selain itu, pembelajaran sains dapat dihubungkan dan dikaitkan dengan pembelajaran yang siswa pelajari, sehingga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Dan sains dapat dihubungkan dengan teknologi yang cukup canggih pada saat ini. Siswa menggunakan teknologi sebagai media informasi yang *up to date*. Dengan menggunakan internet siswa dapat menemukan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk mencari isu atau masalah di dalam masyarakat. Dan juga, dengan memanfaatkan teknologi yang ada menunjang permasalahan yang akan diangkat oleh siswa. Pendekatan Sains teknologi masyarakat mengajarkan pembelajaran IPA melalui topik yang akan dibahas. Selain itu, pembelajaran IPA dapat dihubungkan dengan teknologi yang berkembang dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. Seiring perkembangan zaman ilmu pengetahuan dapat dihubungkan dengan teknologi yang memumpuni. Menurut Poedjiadi (2010, hlm 84) menyatakan bahwa "Ada hubungan antara sains, teknologi dan masyarakat, karena produk teknologi dirakit atas dasar konsep-konsep sains dan dibangun untuk kebutuhan masyarakat". Dengan demikian sains, teknologi dan masyarakat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta dapat diterapkan didalam masyarakat agar siswa mampu menciptakan suatu hasil atau produk dari pembelajaran yang telah dipelajarinya, dan mampu memberikan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakatnya.

Pedekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar pada konsep peristiwa alam. Siswa diajak untuk belajar untuk mencari isu-isu atau masalah tentang peristiwa alam. Topik yang akan diangkat dalam pembahasan ini contohnya yaitu mengenai banjir.

Hal tersebut guna untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, dengan melihat lingkungan alam sekitar siswa mulai menyadari dan menilai bahwa peristiwa alam terjadi dialam sekitar. Salah satunya musim hujan yang dapat mengakibatkan banjir. Kemudian siswa akan memberikan tanggapan terhadap peristiwa alam yang sedang terjadi disekelilingnya. Dan menyadari hujan yang terus menerus akan berdampak banjir. Mulai dari sekeliling

sekolah yang diakibatkan oleh sampah-sampah yang menyumbat selokan dan siswa memutuskan untuk mengambil langkah-langkah dengan tidak membuang sampah sembarangan, dan memulai untuk membuang sampah pada tempatnya. Dengan belajar menginvestigasi isu atau masalah dimasyarakat siswa diharapkan terlibat langsung serta mampu menyadari peristiwa alam yang terjadi dan siswa dapat menjaga lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, sebagai calon pendidik diharapkan memperhatikan kemampuan siswa seperti yang dikemukakan oleh Poedjiadi (2010, hlm 84) menyatakan bahwa:

> "guru disamping membekali peserta didik dengan penggunaan konsep dan proses sains, juga membekalinya dengan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, peduli terhadap lingkungan sehingga mau melakukan tindakan nyata apabila ada masalah yang dihadapi di luar kelas"

Berdasarkan kutipan tersebut bahwa guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan saja kepada siswa, akan tetapi mampu memperhatikan dan mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa agar melek lingkungan dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-harinya. Dari pemaparan yang telah dijelaskan, serta hasil penelitian yang relevan yaitu menurut Ferdy Novrizal (2010) bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan pendekatan STM. Oleh sebab itu, mendorong peneliti untuk melakukan eksperimentasi pembelajaran mengenai pengaruh pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembahasan mengenai peristiwa alam oleh sebab itu, dalam peyusunan skripsi ini peneliti akan mengkaji *"Pengaruh Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep peristiwa alam "*.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) dengan pembelajaran konvensional?

2. Bagaimana pengaruh pembelajaran pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) dalam pembelajaran IPA di kelas eksperimen?
3. Bagaimana dampak pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah, maka dikemukakan tujuan penelitian secara umum yaitu pengaruh pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) terhadap hasil belajar siswa pada konsep peristiwa alam. Adapun tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat perbedaan antara pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) dengan pendekatan konvensional.
2. Untuk memahami bagaimana pengaruh pembelajaran pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) dalam pembelajaran IPA di kelas eksperimen.
3. Untuk mengidentifikasi dampak pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat dan kontribusi dalam pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) terhadap motivasi belajar siswa dan bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:

Manfaat penelitian ini diharapkan bagi:

1. Bagi Guru
   a. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi yang relevan dalam pendekatan sains teknologi masyarakat (STM) terhadap hasil belajar siswa.
   b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu Pendekatan alternatif pembelajaran bagi guru pada pembelajaran IPA

c. Penelitian ini diharapkan memotivasi para guru untuk membuat desain pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi Siswa
   a. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan pengaruh pendekatan sains teknologi masyarakat (STM).
   b. Memberikan pembelajaran yang bermakna dan terlibat langsung dengan alam sekitar.
   c. Meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA dan memberikan inovasi terhadap dunia pendidikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang pengaruh pendekatan sains teknologi masyarakat merujuk dari berbagai sumber.
   b. Diharapkan dapat meneruskan penelitian ini lebih lanjut agar memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan khususnya pembelajaran IPA.
   c. Dapat membuat desain pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran IPA disekolah dasar.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab 1, bab 2, bab 3, bab 4 dan bab 5. Setiap bab tersebut meliputi bagian-bagiannya. Bab 1 pendahuluan diantaranya meliputi: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab 2 kajian pustaka diantaranya meliputi: kajian teoritis yang mengkaji hakikat pembelajaran IPA, pendekatan sains teknologi masyarakat, karakteristik siswa sekolah dasar, hasil belajar siswa, peristiwa alam. Kajian penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis. Bab 3 metode penelitian diantaranya meliputi; metode, desain, lokasi dan subjek

penelitian, populasi dan sampel, teknik, pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analis data, prosedur penelitian. Bab 4 yaitu hasil penelitian dan pembahasan dan bab 5 kesimpulan dan Rekomendasi.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN